

Implementasi Manajemen Pendidikan di Era Transformasi Digital: A Literatur Review

Nabil Fikri Adam^{*1}, Banu Widiasmara², Rahma Putri Kholifatul Ummah³
¹Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
²Universitas Islam Indonesia, Indonesia
³UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: [1*nabifikriadam@students.unnes.ac.id](mailto:nabifikriadam@students.unnes.ac.id), 231002111@uii.ac.id,
3rahmakholifatul6@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen pendidikan di era transformasi digital melalui pendekatan *literature review*. Fokus kajian ini mencakup pergeseran fungsi manajerial pendidikan seiring dengan integrasi teknologi digital, serta aplikasi konkret yang digunakan dalam menunjang efektivitas pengelolaan pendidikan. Sumber literatur diperoleh dari jurnal ilmiah, buku akademik, dan dokumen kebijakan yang relevan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital telah memengaruhi seluruh aspek manajemen pendidikan, mulai dari perencanaan berbasis data, pengorganisasian yang fleksibel, pelaksanaan kegiatan pembelajaran digital, hingga pengawasan yang ditunjang sistem pemantauan daring. Selain itu, berbagai aplikasi seperti *Learning Management System*, sistem informasi akademik, dan dashboard integratif telah digunakan dalam praktik manajerial. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama. Disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan digital memerlukan pendekatan sistemik, pelatihan berkelanjutan, dan kepemimpinan yang adaptif agar transformasi digital dapat berjalan secara optimal dan merata.

Kata kunci: manajemen pendidikan, transformasi digital, sistem informasi, literasi digital, kepemimpinan pendidikan

Abstract

This article aims to examine the implementation of educational management in the digital transformation era through a literature review approach. The study focuses on the shifting roles of educational management influenced by digital integration, as well as the practical applications that support effective education governance. Literature sources were gathered from academic journals, scholarly books, and relevant policy documents published within the last five years. The findings reveal that digital transformation has influenced all managerial aspects of education, including data-driven planning, flexible organizational structures, digital learning implementation, and supervision supported by online monitoring systems. Furthermore, various applications such as Learning Management Systems, academic information systems, and integrative dashboards have been adopted in managerial practices. However, key challenges remain, such as limited infrastructure, low digital literacy, and resistance to change. It is concluded that successful implementation of digital educational management requires a systemic approach, continuous training, and adaptive leadership to ensure optimal and equitable digital transformation in education.

Keywords: educational management, digital transformation, information systems, digital literacy, educational leadership

Artikel Info:

Submit : Mei 2025

Revisi : Mei 2025

Terima : Mei 2025

Cite :

Adam, Widiasmara, Ummah. (2025). Implementasi Manajemen Pendidikan di Era Transformasi Digital: A Literatur Review. *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 1(Special Issue, Mei 2025), 204-209.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya dalam lingkup pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks kelembagaan, manajemen pendidikan berfungsi sebagai penggerak utama untuk menjamin mutu proses dan hasil pendidikan (Rahmawati & Supriyanto, 2020). Seiring perkembangan zaman, manajemen pendidikan tidak hanya dituntut mengelola aspek-aspek konvensional, tetapi juga bertransformasi menyesuaikan dinamika global, termasuk perkembangan teknologi digital yang pesat (Nugraha et al, 2021).

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang memengaruhi berbagai sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan. Transformasi ini mencakup integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek proses pendidikan, mulai dari administrasi, pembelajaran, hingga evaluasi. Kehadiran teknologi seperti cloud computing, artificial intelligence (AI), dan big data membuka peluang baru dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan pendidikan (Syakarna, 2023). Oleh karena itu, kemampuan lembaga pendidikan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi digital menjadi elemen kunci dalam memperkuat daya saing di era Revolusi Industri 4.0.

Namun demikian, implementasi manajemen pendidikan di era transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Beberapa institusi pendidikan mengalami kendala dalam hal infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, serta resistensi terhadap perubahan. Selain itu, belum meratanya akses dan pemanfaatan teknologi di berbagai jenjang dan wilayah pendidikan turut menjadi penghambat dalam optimalisasi transformasi digital (Mulyanti, 2025). Permasalahan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara idealisme transformasi digital dengan realitas implementatif di lapangan.

Terdapat pula gap dalam literatur mengenai bagaimana pendekatan manajerial yang adaptif terhadap digitalisasi dapat dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti aspek penggunaan teknologi dalam pembelajaran, namun kurang menggali strategi manajerial yang komprehensif dalam mengintegrasikan teknologi secara holistik dalam sistem pendidikan (Wahyudi et al, 2024). Kesenjangan ini memerlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai model dan praktik manajemen pendidikan yang relevan dengan era digital.

Urgensi pembahasan mengenai implementasi manajemen pendidikan di era transformasi digital tidak dapat diabaikan. Perubahan lingkungan global yang cepat menuntut lembaga pendidikan untuk bersikap adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Tanpa adanya reformasi manajerial yang sejalan dengan transformasi digital, maka lembaga pendidikan berisiko tertinggal dan kehilangan relevansi dalam menjalankan fungsinya sebagai agen perubahan sosial (Dacholfany, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi manajemen pendidikan di era transformasi digital melalui pendekatan literature review. Dengan menelaah berbagai literatur terkait, tulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika manajerial dalam menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan, sekaligus menawarkan arah pengembangan kebijakan manajemen pendidikan yang adaptif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* atau kajian pustaka dengan tahapan penentuan topik, pencarian dan seleksi database, analisis dan sintesis, serta penarikan simpulan (Riandani & Latip, 2025). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep, praktik, serta tantangan implementasi manajemen pendidikan dalam konteks transformasi digital. Data yang dikaji berasal dari berbagai sumber literatur seperti artikel jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan, baik dari sumber nasional maupun internasional. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi topik, keterkinian (minimal lima tahun terakhir), serta kredibilitas sumber.

Proses analisis dilakukan dengan teknik sintesis tematik, yakni mengelompokkan temuan-temuan literatur ke dalam tema-tema utama seperti peran teknologi dalam manajemen pendidikan, tantangan implementasi digitalisasi, serta strategi manajerial adaptif di era digital. Analisis dilakukan secara kritis untuk mengidentifikasi pola, perbedaan pandangan, serta celah riset yang masih terbuka. Hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan yang selaras dengan perkembangan transformasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Pendidikan pada Era Transformasi Digital

Implementasi manajemen pendidikan dalam era transformasi digital merupakan respons terhadap tuntutan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Manajemen pendidikan kini tidak hanya menekankan pada aspek administratif dan akademik secara manual, tetapi telah berkembang mencakup pemanfaatan sistem digital sebagai alat bantu utama dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Pergeseran ini mendorong lembaga pendidikan untuk merumuskan strategi yang lebih inovatif dalam mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan.

Dalam konteks perencanaan pendidikan, transformasi digital memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih berbasis data (Saudagar et al, 2024). Pemanfaatan *learning analytics* dan sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) menjadi instrumen penting dalam menyusun rencana yang akurat dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik serta dinamika lingkungan. Melalui data yang diperoleh secara real-time, pihak sekolah dapat merespons perubahan dengan cepat dan tepat sasaran (Nugroho, 2017).

Aspek pengorganisasian juga mengalami pergeseran signifikan. Struktur organisasi pendidikan dituntut untuk lebih fleksibel dalam mendukung kerja kolaboratif lintas unit melalui platform digital (Kabuam & Nathan, 2024). Penggunaan sistem komunikasi internal berbasis *cloud*, integrasi platform manajemen kinerja guru dan tenaga kependidikan, serta pembentukan tim digitalisasi pendidikan menjadi bagian penting dalam implementasi

manajemen modern. Transformasi ini memerlukan pembaruan kapasitas organisasi yang berorientasi pada kompetensi digital (Rohida & Sudiantini, 2025).

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan dukungan teknologi memberikan keleluasaan dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) memungkinkan manajer pendidikan untuk memantau jalannya pembelajaran, memastikan keterlibatan peserta didik, dan memberikan umpan balik yang cepat. Selain itu, sistem berbasis teknologi juga mempercepat layanan administrasi akademik, seperti pendaftaran siswa, pengisian nilai, hingga pelaporan ke dinas terkait (Hendriansyah et al, 2024).

Dalam aspek pengawasan, teknologi memberikan kemudahan dalam memantau kinerja secara berkelanjutan (Fatmariyanti et al, 2024). Implementasi sistem digital memungkinkan evaluasi program dan kinerja individu dilakukan secara transparan, objektif, dan terukur. Dashboard monitoring yang dilengkapi dengan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) telah banyak digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengawasi pelaksanaan program secara menyeluruh dan mendorong akuntabilitas manajerial.

Kendati demikian, implementasi manajemen pendidikan digital masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, disparitas digital antar wilayah, serta rendahnya literasi digital sebagian tenaga kependidikan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan kepemimpinan yang transformatif dalam merancang perubahan secara bertahap dan terukur (Fitriani, 2021).

Aplikasi Manajemen Pendidikan di Era Transformasi Digital

Aplikasi manajemen pendidikan berbasis digital mencakup berbagai bentuk dan model yang telah diterapkan di lembaga pendidikan. Salah satu bentuk yang paling umum adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS) seperti Moodle, Google Classroom, dan Microsoft Teams yang mendukung proses pembelajaran daring sekaligus berfungsi sebagai sistem dokumentasi manajerial. LMS ini tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran, tetapi juga menjadi alat strategis dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan akademik (Sholeh & Efendi, 2023).

Di bidang administrasi, aplikasi manajemen pendidikan berbasis digital memungkinkan integrasi berbagai fungsi penting seperti keuangan, kepegawaian, dan akademik dalam satu sistem terpadu. Sistem informasi akademik (SIKAD) dan *Education Enterprise Resource Planning* (ERP) menjadi solusi efektif dalam mengelola data siswa, guru, jadwal, dan keuangan secara efisien. Sistem ini juga memberikan kemudahan dalam pelaporan ke pihak eksternal seperti pemerintah dan lembaga akreditasi (Rifa'i et al, 2024).

Aplikasi dalam manajemen sumber daya manusia juga berkembang pesat dengan munculnya sistem manajemen kinerja berbasis digital. Penilaian kinerja guru, pelatihan daring, serta pelacakan pengembangan profesional kini dapat dilakukan secara sistematis melalui platform digital. Dengan adanya sistem ini, lembaga pendidikan dapat memastikan peningkatan kompetensi guru berjalan terencana dan terukur, sesuai dengan standar yang ditetapkan (Siregar et al, 2024). Manajemen fasilitas dan sarana prasarana pendidikan juga telah terdigitalisasi. Aplikasi manajemen inventaris dan sistem pelaporan kerusakan barang secara digital mempermudah pengelolaan aset sekolah dan kampus. Hal ini meningkatkan efisiensi waktu, meminimalkan kesalahan manual, serta mempercepat proses pengambilan keputusan terkait kebutuhan infrastruktur pendidikan.

Selain itu, beberapa lembaga telah mengembangkan dashboard integratif yang menyajikan informasi kinerja pendidikan secara visual dan interaktif. Dashboard ini berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan lembaga. Dengan data yang disajikan secara *real-time*, manajemen pendidikan dapat mengidentifikasi masalah, melakukan intervensi, serta memantau efektivitas kebijakan secara lebih adaptif. Walaupun demikian, efektivitas aplikasi manajemen pendidikan digital sangat bergantung pada proses pendampingan dan pelatihan yang konsisten. Banyak institusi yang mengalami kegagalan implementasi karena hanya fokus pada pengadaan aplikasi tanpa strategi penguatan kapasitas pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sistemik yang tidak hanya melibatkan teknologi, tetapi juga memperkuat kultur organisasi digital dan kepemimpinan pembelajaran yang visioner.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan di era transformasi digital merupakan keniscayaan yang menuntut perubahan menyeluruh dalam sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Digitalisasi manajemen pendidikan telah membuka peluang efisiensi dan efektivitas, namun di sisi lain masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan kompetensi digital, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, direkomendasikan agar lembaga pendidikan mengembangkan strategi manajemen yang adaptif, memperkuat literasi digital seluruh pemangku kepentingan, serta mengintegrasikan kebijakan transformasi digital secara sistematis dan berkelanjutan demi terwujudnya tata kelola pendidikan yang modern dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dacholfany, M. I. (2015). Reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi: Sebuah tantangan dan harapan. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 173-194. Retrieved from <https://ejournal.metrouniv.ac.id/akademika/article/view/441>
- Fatmariyanti, Y., Qurtubi, Q., & Bachtiar, M. (2024). Peran pengawas sekolah selaku pelaku supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 47-58.
- Hendriansyah, H., Alam, Y., Martini, M., Kintan, N., & Novianti, N. (2024). Optimalisasi Layanan Akademik Melalui Aplikasi Berbasis Visual 6.0 Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Administrasi. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 669-674. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1895>
- Kabuam, W., & Nathan, I. A. (2024). SMART LEADERSHIP DALAM PENDIDIKAN TINGGI: MEMBANGUN PERILAKU ORGANISASI YANG ADAPTIF DAN KOLABORATIF. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 8198-8209. Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2681>
- Mulyanti, D. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan di Era Digital: Optimalisasi Infrastruktur, SDM, dan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 2(4), 376-383. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i4.698>

- Nugraha, G. A., Baidi, B., & Bakri, S. (2021). Transformasi manajemen fasilitas pendidikan pada era disrupsi teknologi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 860-868. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2621>
- Nugroho, H. (2017). *REAL TIME MONITORING UNTUK PRESENSI DAN INFORMASI PEMBAYARAN SPP DI SMA NEGERI 1 JOGOROGO BERBASIS SMS GATEWAY* (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta).
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 1-9. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p1-9>
- Riandani, A. S., & Latip, A. (2025). KAJIAN LITERATUR PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH. *Journal of Educational Research and Community Service*, 1(1), 18-24. Retrieved from <https://journal.nabaedukasi.com/index.php/jercs/article/view/3>
- Rifa'i, M., Aminah, F., Al Zahra, F., & Saad, M. (2024). Pendampingan Manajemen Kerjasama Perguruan Tinggi Baru dalam Instalasi SIAKAD Guna Mewujudkan Layanan Pendidikan yang Efektif dan Efisien. *BAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3). Retrieved from <http://stebibama.ac.id/jurnal/index.php/jpm/article/view/172>
- Rohida, L., & Sudiantini, D. (2025). TRANSFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 2045-2055. <https://doi.org/10.62335/sinergi.v2i4.1161>
- Saudagar, F., Aprillitzavivayarti, A., Denmar, D., Sofyan, S., Hendra, R., Serlly, S., & Wijaya, H. A. (2024). Workshop Pelatihan Administrasi Sekolah: Menerapkan Teknologi AI Dalam Perencanaan Pendidikan di SMK Negeri 8 Merangin. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 1173-1179. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1758>
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v5i2.1049>
- Siregar, N. S., Tantri, A., Lativah, H., & Maulana, M. R. (2024). EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KINERJA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 4(4), 189-196. <https://doi.org/10.58432/algebra.v4i4.1189>
- Syakarna, N. F. R. (2023). Peran Teknologi Disruptif dalam Transformasi Perbankan dan Keuangan Islam di Indonesia. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 12(1), 76-90.
- Wahyudi, M., Purnama, R. A., Atrinawati, L. H., & Gunawan, D. (2024). Mengeksplorasi dampak teknologi pembelajaran aktif di institusi pendidikan kejuruan menengah. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 142-153. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.458>